

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan olahraga merupakan bagian upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia yang di arahkan pada peningkatan jasmani, mental dan rohani masyarakat, serta di tujukan untuk pembentukan watak dan kepribadian, di siplin sportifitas yang tinggi serta prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebangkitan nasional.

Pendekatan secara ilmiah dalam meningkatkan prestasi olahraga di zaman moderen ini yang tidak bisa di tawar-tawar lagi, terlebih bicara tentang olahraga khususnya olahraga prestasi. Dalam upaya peningkatan prestasi olahraga perlu di adakan peningkatan olahragawan sendiri mungkin melalui pencarian dan pemanduan bakat, pembibitan, pendidikan dan pelatihan olahraga prestasi yang di dasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi secara *efektif* dan *efisien* serta peningkatan kualitas organisasi olahraga baik tingkat pusat maupun daerah.

Pemikiran-pemikiran yang positif memberikan arahan bahwa sudah selayaknya jika dunia pendidikan diarahkan pada upaya transformasi dan pengembangan prinsip-prinsip secara komprehensif dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran, upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan meningkatkan kualitas guru, peningkatan dalam pemakaian metode, peningkatan sarana, peningkatan kualitas belajar siswa, dan memberi motivasi belajar.

Untuk mencapai hal tersebut, membangun siswa yang terdidik, siswa yang cerdas, seorang guru pendidikan jasmani di Sekolah harus dapat menggunakan pembelajaran yang sesuai, yakni berdasarkan pada tahap-tahap perkembangan dan karakteristik anak. Dengan hadirnya metode baru Pembelajaran *Coorverative Tipe Stad* kedalam mata pelajaran penjas sebagai sentral pendidikan. Penerapan ini memiliki keuntungan dalam proses pembelajaran yaitu siswa memperoleh pengetahuan prosedural dan siswa mampu memahami pengetahuan deklaratif. pengetahuan prosedural adalah bagaimna cara melakukan

sesuatu. Pengetahuan ini bersifat lebih dinamis karena merupakan transformasi atau informasi. Sedangkan pengetahuan deklaratif adalah pengetahuan konseptual yang disimpan dalam memori jangka panjang atau pengetahuan ini bersifat relative statis.

Pada model pengajaran *Coorverative Tipe Stad* atau pengajaran langsung terdapat lima fase yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran, yaitu fase pertama menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa, fase kedua mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan, fase ketiga membimbing pelatihan, fase keempat mengecek pemahaman dan memberi umpan balik, dan fase kelima memberikan kesimpulan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan. Pembelajaran akan berfokus pada pengembangan kemampuan intelektual yang berlangsung secara sosial dan kultural, mendorong siswa membangun pemahaman dan pengetahuannya sendiri dalam konteks sosial, dan belajar dimulai dari pengetahuan awal dan perspektif budaya. Tugas belajar didesain menantang dan menarik untuk mencapai derajat berfikir tingkat tinggi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis yang bertempat di SMP Negeri 1 Telaga khususnya siswa yang ada di kelas IX⁴, penulis melihat bahwa dari keseluruhan siswa yang ada di kelas tersebut terdapat beberapa siswa yang tidak menguasai teknik dasar dalam melakukan *smash* dalam permainan bola voli hal ini dikarenakan oleh lemahnya metode yang ada sebelumnya. Berangkat dari hal itu maka peneliti berasumsi dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) ini menerapkan metode pembelajaran *Coorverative Tipe Stad* sebagai solusi untuk menjawab kelemahan metode sebelumnya yang ada di SMP Negeri 1 Telaga.

1.1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah kurangnya pemahaman siswa tentang teknik dasar *smash* dalam permainan bolavoli, kurangnya minat siswa dalam permainan bolavoli, kurangnya keterampilan siswa dalam melakukan gerakan teknik dasar *smash* dengan baik, sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa kurang memuaskan terutama pada siswa kelas IX⁴ SMP Negeri 1 Telaga.

1.1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, Maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah dengan menggunakan metode pembelajaran *Coorverative Tipe Stad* dapat meningkatkan keterampilan terknik dasar *smash* dalam permainan bolavoli pada siswa kelas IX⁴ SMP Negeri 1 Telaga dapat di tingkatkan...?

1.1.4 Cara Pemecahan Masalah

Bertolak dari uraian permasalahan diatas maka cara pemecahan masalah dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah sebagai berikut :

- a. Dengan menggunakan model pembelajaran *Coorverative Tipe Stad* yang baik dan benar maka keterampilan siswa dalam melakukan teknik dasar *smash* dalam permainan bolavoli, pada siswa kelas IX⁴ SMP Negeri 1 Telaga dapat ditingkatkan.
- b. Dengan penerapan metode *Coorverative Tipe Stad* secara kontinyu (berkesinambungan) dapat menjawab permasalahan dan kelemahan metode pembelajaran yang diterapkan sebelumnya.

1.1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari atas latar belakang masalah dan permasalahan yang ada maka secara umum diadakannya penelitian tindakan kelas (PTK) ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar *smash* dalam permainan bolavoli melalui penerapan metode pembelajaran *Coorverative Tipe Stad* pada siswa kelas IX⁴ SMP Negeri 1 Telaga dapat ditingkatkan.

1.1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas diharapkan peneliti tindakan kelas (PTK) ini dapat bermanfaat bagi seluruh komponen pendidikan. Adapun manfaat penelitian ini terbagi atas dua yakni manfaat teoristis dan manfaat praktis yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. Manfaat Teoristis

Penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dan dapat menambah pengetahuan yang baru bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

penjaskes khususnya pada pelaksanaan teknik dasar *smash* dalam permainan bola voli dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian berikutnya.

b. Manfaat Praktis

Berdasarkan uraian dari atas manfaat teoritis diatas, maka manfaat praktis dalam penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi seluruh komponen pendidikan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan yang bersifat membangun untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di SMP Negeri 1 Telaga dengan tujuan menjadi salah satu upaya untuk menambah mutu pendidikan yang ada di Negeri ini.

2. Bagi Guru

Bagi guru mata pelajaran penjasorkes atau pelatih, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dalam mengajar dan meningkatkan keterampilan teknik dasar *smash* dalam permainan bolavoli.

3. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran terhadap masing-masing siswa, sehingga mampu melaksanakan keseluruhan teknik dasar dalam melakukan *smash* dalam permainan bolavoli yang baik dan benar.

4. Bagi Peneliti

Melalui penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bahwa melalui metode pembelajaran *Coorverative Tipe Stad* dalam program pendidikan jasmani berkesan sebagai wahana pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesungguhnya sesuai dengan harapan kita semua.